

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sangat diperlukan selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu upaya meningkatkan Sumber Daya Manusia(SDM) dapat ditempuh melalui pendidikan. Hal ini seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 2 bahwa:

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar negara Indonesia tahun 1995 yang berakar pada nilai-nilai agama,kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Salah satu proses dalam pendidikan adalah pembelajaran. Pembelajaran dalam hal ini dapat dilakukan pada pendidikan formal (di sekolah) atau pendidikan informal (di luar sekolah). Salah satu pembelajaran yang sangat penting di berikan di sekolah adalah pembelajaran matematika . Selain itu pentingnya pembelajaran matematika juga dikemukakan oleh Kline dalam Suherman (2003:17) bahwa matematika itu bukanlah pengetahuan menyendiri yang dapat sempurna karena dirinya sendiri, tetapi adanya matematika itu terutama untuk

membantu manusia dalam memahami dan menguasai permasalahan sosial, ekonomi, dan alam.

Mengingat begitu pentingnya pembelajaran matematika, maka kurikulum di Indonesia mengatur bahwa mata pelajaran matematika perlu diberikan guna membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan kerjasama. Tujuan pembelajaran matematika tidak hanya siswa dapat menjawab soal. Salah satu tujuan pembelajaran matematika adalah memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, dan menafsirkan solusi yang diperoleh (Depdiknas, 2006 : 69).

Dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran matematika guru harus memberikan ruang kepada siswa (peserta didik) untuk bekerja secara aktif dan mandiri dalam memecahkan masalah-masalah matematika. Pemecahan masalah-masalah matematika sangat membutuhkan penalaran yang baik dari peserta didik agar dapat menyelesaikan masalah tersebut secara sistematis.

Permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang terkait dengan matematika biasanya dituangkan dalam soal cerita. Soal cerita matematika memberikan gambaran yang nyata permasalahan kehidupan yang sebenarnya. Pemberian soal cerita dimaksudkan untuk mengenalkan kepada siswa tentang manfaat matematika dalam kehidupan sehari-hari, dan untuk melatih kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika.

Budiyono (2008 :7) menyatakan bahwa soal cerita masih merupakan soal yang cukup sulit bagi sebagian siswa. Menurut Butler dan Wren dalam Krismanto (2009:29), kesalahan siswa dalam menyelesaikan masalah suatu soal meliputi : (1) komputasi, (2) kurangnya kemampuan penalaran , (3) kurangnya kemampuan pengelolaan prosedur secara sistematis , (4) kesulitan dalam memilih proses yang akan digunakan, (6) kurangnya kebiasaan membaca, (7) kurangnya penguasaan kosakata, (8) perhatian terhadap suatu masalah yang hanya sepintas, (9) kurangnya kemampuan memilih yang esensial dari masalah.

Pada dasarnya kesalahan menyelesaikan soal pada matematika bukan karena kebodohan siswa atau ketidakmampuannya dalam belajar, tetapi terdapat kondisi- kondisi tertentu yang membuatnya tidak siap untuk belajar, kesalahan – kesalahan itu mungkin terjadi karena siswa kurang memahami konsep dasar yang harus dikuasai.Selain itu dapat pula disebabkan metode mengajar ataupun penugasan materi dari guru itu sendiri.

Mengingat masalah diatas jika tidak diselesaikan akan berakibat munculnya masalah – masalah baru seperti siswa akan semakin salah menyelesaikan soal pada pelajaran matematika berikutnya, untuk itu kesalahan yang dilakukan siswa perlu kita analisis lebih lanjut, agar mendapatkan gambaran yang jelas atas kelemahan – kelemahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika. Kesalahan yang dilakukan oleh siswa dapat digunakan sebagi bahan pertimbangan pengajaran dalam usaha

meningkatkan kegiatan belajar dan mengajar. Pemecahan ini ditempuh dengan cara menganalisis permasalahan yang menjadi penyebab kesalahan yang dilakukan siswa. Selanjutnya dengan dilakukannya analisis tersebut diharapkan siswa tidak mengulangi kesalahan yang sama dikemudian hari.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul : *“ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA POKOK BAHASAN ARITMETIKA SOSIAL KELAS VII SMPK St YOSEPH NAIKOTEN 2 KUPANG”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

Apa sajakah jenis kesalahan siswa dalam mengerjakan soal pokok bahasan Aritmetika Sosial Siswa kelas VII SMPK St. Yoseph Naikoten 2 Kupang pada semester genap tahun ajaran 2017 / 2018?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

Untuk mengetahui jenis – jenis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pokok bahasan Aritmetika Sosial Siswa kelas VII SMPK St. Yoseph Naikoten 2 Kupang pada semester genap tahun ajaran 2017 / 2018??

D. Batasan istilah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang berkaitan dengan judul ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan tentang istilah–istilah yang digunakan sebagai berikut :

1. Analisis

Analisis adalah Penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Peristiwa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika.

2. Kesalahan

Kesalahan adalah Suatu bentuk penyimpangan terhadap hal yang dianggap benar. Disini peneliti menggunakan Analisis kesalahan Newman sebagai indikator dalam menganalisis jenis – jenis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal. Kesalahan yang dimaksudkan disini memiliki jenis – jenis kesalahan yaitu :

- a. Kesalahan memahami soal
- b. Kesalahan transformasi
- c. Kesalahan keterampilan proses
- d. Kesalahan Penulisan jawaban

3. Aritmetika sosial

Materi aritmetika sosial merupakan salah satu materi matematika kelas VII SMP semester genap tahun ajaran 2017 / 2018. Materi

matematika ini menyangkut kehidupan sosial, terutama penggunaan mata uang.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

- a) Guru dapat mengetahui letak kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal pada materi Aritmetika sosial.
- b) Guru dapat membantu dan membimbing siswa dalam menanamkan konsep sehingga dapat meminimalkan kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan agar mengetahui jenis-jenis kesalahan yang dilakukan oleh siswa sehingga bisa mengantisipasi agar tidak melakukan kesalahan- kesalahan lagi

3. Bagi Peneliti

Sebagai calon guru, peneliti dapat mengetahui letak kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal sehingga saat mengajar nanti dapat membantu dan membimbing siswa dalam menanamkan konsep dengan baik untuk meminimalkan kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal.